

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian Tindakan Kelas

Pada hakekatnya, penelitian merupakan suatu pencarian mengenai sebuah jawaban yang ingin diketahui kebenarannya oleh seorang peneliti. Selanjutnya, hasil penelitian akan berupa sebuah jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada saat penelitian dimulai. Untuk menghasilkan jawaban tersebut dilakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dengan menggunakan suatu metode tertentu.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh seorang guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh seorang guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Menurut Wardhani (2008:14) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Secara garis besar prosedur pembelajaran tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif metode group investigation untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam) pada pembelajaran IPS dilaksanakan dengan tahapan model Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu suatu rencana yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau, instrumen observasi/evaluasi

Elia Septiani, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG KEGIATAN EKONOMI PENDUDUK DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROUP INVESTIGATION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Dalam tahap ini, perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung.

2. Tindakan

Tindakan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai suatu upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

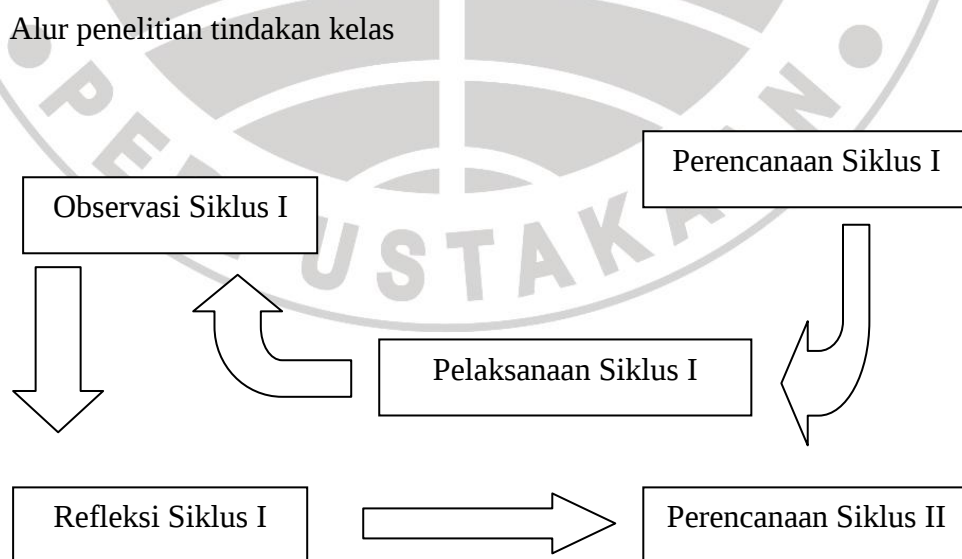
3. Pengamatan (Observasi)

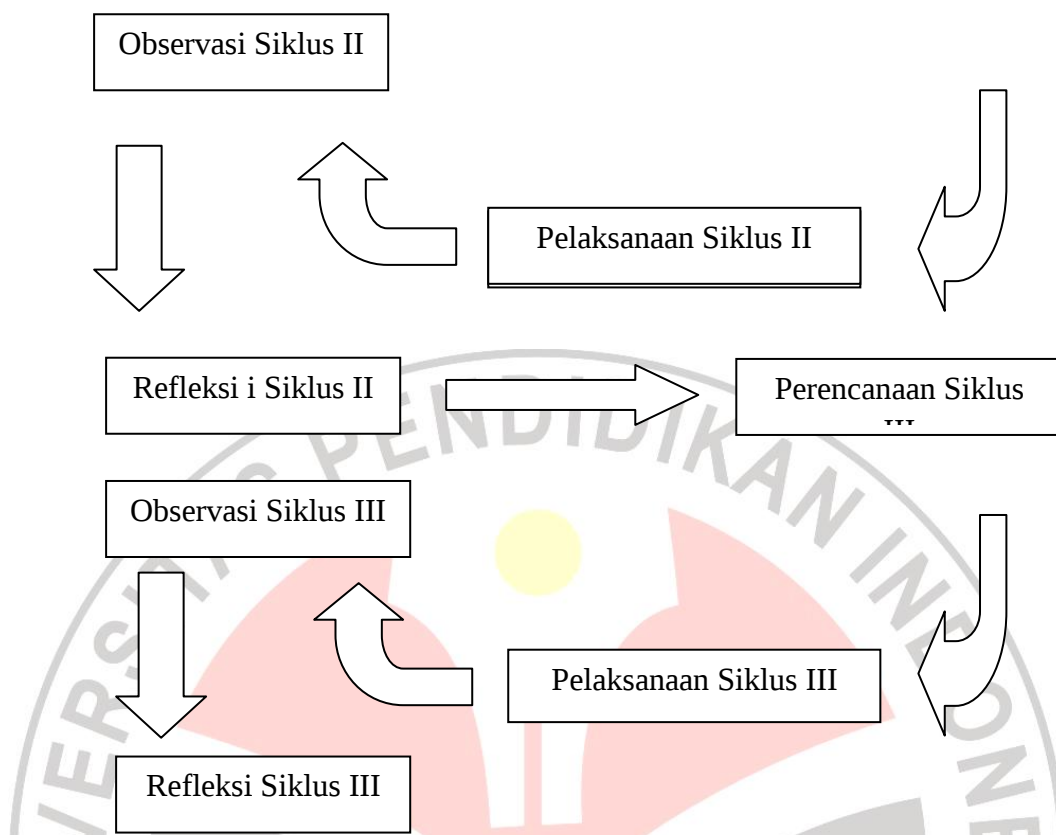
Observasi yaitu suatu kegiatan mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi ini merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

4. Refleksi

Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan.

Adapun alur Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 3.1
Model Kemmis dan MC Taggart (Ruswandi, 2010:143)

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri Neglasari Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dalam mata pelajaran IPS.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar yang berjumlah 24 orang. Alasan subjek penelitian ini yaitu:

- Rendahnya hasil belajar siswa tentang kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam) di kelas IV Sekolah Dasar.
- Faktor pendukung untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sudah tersedia.

- c) Guru, kepala sekolah maupun pejabat yang terkait memberikan izin dilaksanakannya penelitian di Sekolah Dasar tersebut.

C. Prosedur Penelitian

1. Orientasi dan Identifikasi Masalah

a. Orientasi Masalah

Orientasi masalah dilakukan khususnya untuk memperoleh suatu gambaran mengenai permasalahan yang paling utama yaitu meningkatkan hasil belajar siswa tentang kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Neglasari. Beberapa aspek yang diorientasi dalam penelitian ini yaitu meliputi program pembelajaran IPS, kemampuan guru dalam proses pembelajaran IPS, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta hasil belajar siswa.

b. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan, yaitu diantaranya:

- 1) Konsepsi guru tentang pembelajaran IPS hanya terbatas pada penanaman penguasaan konsep semata
- 2) Kompetensi guru pada pembelajaran IPS hanya terpaku pada pemberian ceramah tanpa memperhatikan proses kerja ilmiah siswa.
- 3) Penilaian hasil belajar siswa hanya difokuskan pada penguasaan aspek kognitif siswa tanpa memperhatikan aspek psikomotorik dan afektif siswa.

2. Perencanaan Tindakan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti ketika membuat perencanaan tindakan penelitian, yaitu:

- 1) Menetapkan peneliti mitra (observer), yaitu wali kelas IV SD Negeri Neglasari Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, yaitu Ibu Ratnaningsih, S. Pd., yang bertujuan untuk membangun kesepahaman antara peneliti dengan observer tentang konsep dan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, topik yang diangkat dalam proses pembelajaran, serta penentuan waktu pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

- 2) Merumuskan jenis metode, media dan bahan ajar yang akan di ajarkan yang sesuai dengan lingkungan belajar siswa, serta yang sesuai dengan karakteristik model pembelajaran kooperatif metode *group investigation* dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran kooperatif metode *group investigation* serta sesuai dengan media dan bahan ajar yang telah dirumuskan.

3. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, siswa diberikan pembelajaran IPS dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar IPS, melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif metode *group investigation*. Pelaksanaan tindakan yang direncanakan yaitu akan dilakukan dalam tiga siklus, yaitu:

Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan disiapkan berdasarkan penggunaan model pembelajaran kooperatif metode *group investigation*, dengan memperhatikan karakteristik yang dimiliki siswa. Dalam perencanaan pembelajaran, hal pertama yang dilakukan adalah peneliti mempersiapkan bahan materi kegiatan ekonomi (yang dipengaruhi kondisi alam), menyiapkan alat pengumpul data seperti lembar penilaian dalam merancang rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian kemampuan guru dalam proses pembelajaran, lembar evaluasi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pelaksanaan pembelajaran IPS, hal pertama yang dilakukan yaitu memberikan pemaparan materi kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam), dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *group investigation*. Selanjutnya guru membentuk kelompok investigasi (penyelidikan) yang berjumlah 4 kelompok yang terdiri dari 6 anggota. Keempat kelompok tersebut akan mendapatkan materi yang berbeda, cara menentukan materi yaitu dilakukan dengan cara dikocok agar tidak terjadi kecemburuan sosial diantara kelompok. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang

berisi tentang tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk melakukan investigasi (penyelidikan) mengenai materi yang telah mereka peroleh. Investigasi dilakukan di lingkungan sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan, guru-guru di SD Negeri Neglasari dan penduduk sekitar sebagai narasumber. Pada kegiatan investigasi ini dituntut kerjasama dan keaktifan siswa. Setelah semua kelompok selesai melakukan investigasi (penyelidikan), masing-masing kelompok harus mampu mempresentasikan hasil investigasinya di depan kelas secara bergiliran. Setelah semua selesai, guru memberikan lembar evaluasi yang dikerjakan secara individual dan memberikan penilaian.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan menilai cara pembuatan RPP, dan kegiatan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dinilai oleh guru Kelas IV SD Negeri Neglasari sebagai observer.

d. Refleksi

Tahap refleksi yaitu bagian yang sangat penting dalam melakukan suatu tindakan. Hal itu sejalan dengan pendapat Kasbolah (1978:78) bahwa “refleksi adalah kegiatan analisis, sintetis, interpretasi, dan eksplansi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan”.

Pada tahap ini peneliti bersama observer secara kolaboratif meninjau dan memikirkan kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I, peneliti dan observer membicarakan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan penelitian dan mencari solusi untuk melengkapi kekurangan serta mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas dampak dari tindakan berdasarkan hasil observasi pada pengamatan, dan pandangan observer dalam penelitian sangat diperlukan untuk merivisi kekurangan-kekurangan dan melengkapi perencanaan pembelajaran (RPP) yang akan ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

Hal pertama yang dilakukan pada tahap ini yaitu, mempersiapkan bahan ajar/materi pembelajaran, menyiapkan alat pengumpul data seperti lembar penilaian dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian kemampuan guru dalam proses pembelajaran, lembar evaluasi, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPS, dimulai dengan memaparkan materi kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam), dengan menggunakan model pembelajaran koperatif metode group investigation. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk bergabung bersama kelompok investigasi (penyelidikan) yang telah dibentuk pada pertemuan pertama. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kemudian berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Setiap kelompok mempresentasikan hasil investigasinya didepan kelas secara bergiliran. Kemudian, guru membagikan lembar evaluasi yang dikerjakan secara individu dan memberikan penilaian kembali untuk melihat hasil belajar siswa pada siklus I.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan menilai cara pembuatan RPP, dan kegiatan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dinilai oleh guru Kelas IV SD Negeri Neglasari sebagai observer.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, guru mengolah data hasil tindakan siklus II dan melakukan revisi perencanaan untuk pelaksanaan tindakan siklus berikutnya. Dengan gambaran pelaksanaan setiap pertemuan, guru dan siswa larut dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Siklus III

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini yang pertama dilakukan yaitu, mempersiapkan bahan ajar atau materi pembelajaran, menyiapkan alat pengumpul data seperti lembar penilaian dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian

Elia Septiani, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG KEGIATAN EKONOMI PENDUDUK DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROUP INVESTIGATION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan guru dalam proses pembelajaran, lembar evaluasi, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pelaksanaan pembelajaran IPS, dimulai dengan memaparkan materi kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam), dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode group investigation. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk bergabung bersama kelompok investigasi (penyelidikan) yang telah dibentuk pada pertemuan pertama. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk di diskusikan secara bersama-sama dengan kelompoknya, kemudian untuk masing-masing kelompok mempresentasikan hasil investigasinya di depan kelas secara bergiliran. Kemudian, guru membagikan lembar evaluasi yang dikerjakan secara individu dan memberikan penilaian kembali untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan menilai cara pembuatan RPP, dan kegiatan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dinilai oleh guru Kelas IV SD Negeri Neglasari sebagai observer.

d. Refleksi

Setiap proses tindakan selalu diikuti dengan langkah observasi dan refleksi. Dengan gambaran pelaksanaan setiap pertemuan atau setiap siklus, peneliti menyajikan materi dalam nuansa yang berbeda-beda dalam rancangan pembelajaran yang telah disiapkan, untuk mengembangkan aktivitas belajar, guru dan siswa larut dalam proses pembelajaran yang bermakna dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Definisi Konseptual

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik-karakteristik yang diperoleh oleh peneliti dimanipulasi, dikontrol, dan diawasi. Adapaun variabel-variabel yang menjadi fokus tindakan pada penelitian ini adalah:

- a) Variabel Input, yaitu: *Pertama*, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada pokok bahasan kegiatan ekonomi penduduk melalui metode *group investigation*. *Kedua*, kemampuan awal guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *group investigation*
- b) Variabel proses, yaitu serangkaian tindakan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode *group investigation* termasuk di dalamnya, tindakan-tindakan khusus yang dilakukan guru untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa mengenai kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam).
- c) Variabel Output, dalam tindakan penelitian ini adalah adanya peningkatan penguasaan guru dalam menggunakan metode *group investigation* serta adanya peningkatan hasil belajar siswa mengenai kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah serangkaian tindakan pembelajaran.

2. Definisi Konseptual Variabel Penelitian

- a) Penggunaan
Maksud dari kata penggunaan disini adalah pemakaian.
- b) Metode *group investigation*
Metode *group investigation* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi (penyelidikan).
- c) Meningkatkan
Meningkatkan adalah upaya untuk menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), mempertinggi dari keadaan sebelumnya supaya lebih baik.
- d) Hasil Belajar
Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru).
- e) Kegiatan Ekonomi Penduduk

Elia Septiani, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG KEGIATAN EKONOMI PENDUDUK DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROUP INVESTIGATION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu bagian pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar. Kegiatan ekonomi merupakan macam-macam usaha atau kegiatan untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia.

f) IPS

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

3. Fokus Tindakan

a. Kinerja guru

- 1) Siklus I : meningkatkan kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *group investigation* secara optimal
- 2) Siklus II : meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *group investigation*.
- 3) Siklus III : meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam) dengan mengoptimalkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran metode *group investigation*.

b. Aktivitas dan hasil belajar siswa

- 1) Siklus I : meningkatkan respon dan keberanian siswa untuk bertanya pada kegiatan pembelajaran IPS.
- 2) Siklus II : menambah pengetahuan siswa tentang macam-macam model atau metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Siklus III : meningkatkan hasil belajar, penguasaan konsep dan keterampilan proses siswa, pada pembelajaran IPS.

Elia Septiani, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG KEGIATAN EKONOMI PENDUDUK DENGAN MENGGUNAKAN METODE GROUP INVESTIGATION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis untuk mengukur keberhasilan siswa dalam materi kegiatan ekonomi (yang dipengaruhi kondisi alam), dan lembar observasi sebagai pedoman pengamatan guru dalam proses pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode atau teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan observer. Observasi dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung untuk melihat keefektifitasan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *group investigation* tentang kegiatan ekonomi penduduk (yang dipengaruhi kondisi alam). Alat yang digunakan untuk memperoleh data yaitu :

- 1) Lembar observasi perencanaan pembelajaran
- 2) Lembar observasi kegiatan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran
- 3) Lembar observasi kegiatan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

2. Teknik tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan metode *group investigation*, sehingga peneliti memperoleh data tentang nilai siswa. Dalam penelitian tindakan ini, dilakukan melalui tes sesuai dengan prosedur metode *group investigation* untuk melihat hasil proses belajar yang telah dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis pada setiap kegiatan, sebagai penguji terhadap hipotesis tindakan. Teknik analisis data dapat dilakukan secara bertahap. Adapun tahap-tahapnya yaitu sebagai berikut:

- a. Menyeleksi dan mengelompokan. Dalam tahap ini data yang telah terkumpul diseleksi sesuai dengan fokus masalah, kemudian data diorganisasikan sesuai dengan hipotesis yang ingin dicari jawabannya.

- b. Memaparkan atau mendeskripsikan data, dalam tahap ini data yang telah terorganisasikan, kemudian di deskripsikan sehingga data tersebut menjadi bermakna. Mendeskripsikann data dapat dilakukan dalam bentuk narasi, membuat grafik atau tabel.
- c. Membuat kesimpulan atau memberi makna, dalam tahap ini merupakan penarikan kesimpulan yang di dapat berdasarkan paparan atau deskripsi yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Kesimpulan ini dibuat dalam bentuk pernyataan atau yang dapat menjawab semua pertanyaan di dalam rumusan masalah penelitian. Menyimpulkan, dalam tahap ini merupakan penarikan kesimpulan yang didapat berdasarkan paparan atau deskripsi yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Kesimpulan ini dibuat dalam bentuk pernyataan atau yang dapat menjawab semua pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

H. Kriteria Keberhasilan

Perencanaan tindak lanjut dirancang berdasarkan keterkaitan antara hasil analisis data dengan indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan biasanya ditetapkan berdasarakan suatu ukuran standar yang berlaku. Misalnya pencapaian penguasaan kompetensi sebesar 75% ditetapkan sebagai ambang batas ketuntasan belajar (pada saat dilaksanakan tes awal, nilai peserta didik berkisar pada angka 50), maka pencapaian hasil yang belum samapai 75% diartikan masih perlu dilakukan tindakan lagi (pada siklus selanjutnya). Agar tindakan perbaikan dalam PTK ini tepat sasaran, maka peneliti bersama mitra (observer) dan kepala sekolah menetapkan kriteria ke berhasilan sebagai berikut:

1. Guru mengalami peningkatan kemampuan merancang pembelajaran sekurang-kurangnya mencapai nilai 2, 75 untuk setiap aspek dari RPP dengan nilai rata-rata tidak kurang dari 3,00.
2. Guru mengalami peningkatan kemampuan mengelola pembelajaran sekurang-kurangnya mencapai nilai 2,75 untuk setiap aspek dari RPP dengan nilai rata-rata tidak kurang dari 3,00.

3. Siswa mengalami peningkatan kemampuan mengenai materi kegiatan ekonomi (yang dipengaruhi kondisi alam) sekurang-kurangnya mencapai nilai 75.

